

## OPTIMALISASI PENDIDIKAN POLITIK UNTUK PEMILIH PEMULA DAN PENGUATAN PARTISIPASI POLITIK PADA PEMILU 2024 DI DESA BANDARAN

Ach. Khoiri<sup>1</sup>, Moh. Ary hidayat<sup>2</sup>, Ach. Su'adi Nurul Jalal<sup>3</sup>, Ibnu Ali<sup>4</sup>, Mohammad Faisol<sup>5</sup>, Ach Junaidi<sup>6</sup>, M Ferry<sup>7</sup>, Ahmad Mabahits F<sup>8</sup>

<sup>12345678</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Madura

[ach.khoiri@uim.ac.id](mailto:ach.khoiri@uim.ac.id)

### ABSTRAK

Mengingat pentingnya Pendidikan Politik untuk pemilih pemula dalam pemilu yang akan datang, maka perlu dilakukan Sosialisasi pengetahuan dan studi tentang Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula Dan Penguatan Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 Di Desa Bandaran. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang Pemilu 2024 dan Penguatan Partisipasi masyarakat secara umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode normatif dilakukan melalui pendekatan terhadap peraturan perundang undangan (Statute approach), dan metode pendekatan Konseptual (Conceptual approach), dilengkapi dengan doktrin-doktrin yang telah berkembang di dalam ilmu pengetahuan hukum dimana ini merupakan referensi bagi penyusunan argumentasi dalam pemecahan isu hukum tentang minimnya pendidikan politik pada pemilih pemula dalam pemilu. Hasil sosialisasi dan Pengabdian ini secara umum dapat menguasai materi tentang sejarah pemilu yang disampaikan secara praktis oleh pemateri dan diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan rangsangan kepada pemilih pemilu untuk terlibat aktif dalam Pemilu 2024 dan pemilih pemula dapat memiliki kesiapan yang maksimal dalam menentukan pilihan serta meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilu tahun 2024 mendatang.

**Kata Kunci:** Pendidikan Politik, Pemilih Pemula, Partisipasi Politik dan Pemilu 2024.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan politik menjadi sangat penting pada saat akan diselenggarakannya pemilu serentak di tahun 2024 mendatang, maraknya hoax dan hate speech di masyarakat terkadang mengakibatkan masyarakat negatif, selain itu menyikapi kondisi saat ini dan nanti yang memasuki era globalisasi, lebih terbuka dan ditambah arus informasi yang sangat cepat. Melihat keadaan tersebut prespektif positif dari masyarakat sangat dibutuhkan dalam rangka penyiapan masyarakat yang cerdas dalam berpolitik (Sitepu, 2016).

Pemuda Desa Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan yang ingin berubah dan maju menjadi modal besar untuk menuju kearah yang lebih baik serta meraih sukses. Kondisi ini tentu menjadi peluang bagi Mahasiswa Universitas Islam Madura yang ingin melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Pemuda Tentang pemilu dan dapat

memperbaiki kondisi politik saat ini serta dapat mengatasi apatisme masyarakat khususnya pemuda. Dalam program ini pula akan dilakukan pemberian Pengetahuan tetang Pemilu, demokrasi dan Politik kepada masyarakat secara keseluruhan khususnya pemuda Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan.

Partisipasi politik memiliki peran penting dalam proses pemilihan umum baik pemilu legislatif, pemilu presiden, DPD maupun pemilu kepala daerah. Jenis pemilih yang perlu diperhatikan tingkat partisipasi politik pemilihnya adalah bagi para pemilih pemula karena akan menggunakan hak pilih lagi pada Pemilu tahun 2024. Kurangnya kesadaran berpolitik atau rendahnya pendidikan politik bagi para pemilih pemula dikhawatirkan akan menurunkan tingkat partisipasi politik pada pemilu yang akan datang. (Eta Yuni Lestari, 2018).

Sosialisasi politik kepada pemilih pemula adalah bagian dari suatu proses yang melalui

proses tersebut seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik dan demokrasi yang umumnya berlaku dalam masyarakat tempat orang tersebut berada. Di sisi lain, sosialisasi politik adalah proses yang melaluinya masyarakat menyampaikan budaya politik yang merupakan faktor penting dalam terbentuknya budaya politik suatu bangsa. (Sitabuan, 2020).

Partisipasi politik merupakan hal yang penting dalam sebuah negara demokratis. Masyarakat sebagai warga negara yang memegang peranan penting dalam menjalankan politik. Dalam membentuk pemerintahan yang baik, tentunya diperlukan partisipasi seluruh warga negara dalam mewujudkan pembangunan yang baik untuk maju dan berkembang. Salah satu partisipasi pemilih pemula adalah untuk mendukung pemerintahan adalah partisipasi politik. (Fierna Janvierna Lusie Putri, Vol. 2 No. 2 Tahun 2022).

Hak pilih atau bisa disebut dengan pemilih, merupakan hak warga Indonesia yang diatur oleh UU No. 17 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Dalam pasal 198 ayat 1 UU No. 17 Tahun 2017 menyebutkan: (Indonesia Patent No. Lembaran Negam Republik Indonesi, A Nomor 6109, 2017).

Hak suara tersebut di peruntukkan untuk memilih pemimpin dalam pesta demokrasi baik ditingkat daerah maupun kota. Selama ini praktek demokrasi dalam tingkat desa seringkali di rongrong oleh para politik elite lokal. Hak memilih adalah hak yg di jamin dalam konstitusi sebagaimana dinyatakan dalam putusan MK nomer 011-017/PUU-I/2003 yang menyebutkan “menimba bahwa hak konstisional warga negara untuk memilih dan dipilih adalah hak yang di jamin oleh konsitusi. (Konstitusi, 2003).

Menurut Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson dalam Mujani (2012) mengkategorikan partisipasi politik menjadi dua yakni partisipasi politik otonom dan partisipasi politik mobilisasi. Definisi partisipasi politik otonom adalah partisipasi politik yang dilaksanakan tanpa paksaan dan berdasarkan kemauan partisipan secara mandiri dan sukarela tanpa ada yang menggerakkan atau memaksa. Sedangkan definisi partisipasi politik mobilisasi adalah partisipasi yang digerakkan oleh pihak-pihak di luar partisipan. Partisipan melaksanakan partisipasinya tidak berdasarkan

kemauan dan aspirasinya sendiri. (Ulya Fuhaidaha, Vol 2 No 2 Mei 2021).

Tujuan penulisan ini adalah agar Pemuda Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan sebagai pemilih pemula dapat memiliki pemahaman secara mendasar mengenai pentingnya pemilu, politik, demokrasi dan pemerintahan melalui sarana sosialisasi.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Dalam memberikan pemahaman dan tambahan pengetahuan terkait Pemilihan Umum (Pemilu) pada tahun 2024 maka perlu diadakan sosialisasi kepada Pemilih Pemula dan masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan berupa memberikan Pelatihan, Bimbingan dan Seminar dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

### **2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan dari tanggal 12-26 Agustus 2023, adapun tempat di MAS Raudlatul Muta'allimin dan Balai Desa Bandaran.

### **2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian**

#### **❖ Tahapan Awal**

Tahap perencanaan yakni menentukan konsep kegiatan berupa capaian dan tindak lanjut kegiatan, menentukan peserta, menentukan waktu kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan. Pada tahap awal ini dihasilkan bahwa peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian sebanyak 50 orang yang terdiri dari unsur pemuda, oraganisasi kemasyarakatan dan masyarkat yang ada di Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan.

#### **❖ Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyampaian Tujuan dan hasil yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan. Berikutnya penyampaian materi terkait sosialisasi stop Hoax oleh pemateri yang dihadri oleh Pimpinan Partai Politik tingkat ranting, PPS Desa Bandaran, PPK Kec. Tlanakan, Komisioner Bawaslu, Ketua dan Anggota KPU Pamekasan.

#### **❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dilakukan dengan mengumpulkan kembali sasaran kegiatan. Kegiatan pasca kegiatan yakni melakukan sosialisasi dan kampanye bersama seluruh peserta melakukan deklarasi pemilu damai

untuk pemilu 2024 yang aman damai dan bermartabat. Kegiatan ini sebagai wujud dukungan kepada penyelenggara pemilu yakni KPU dan Bawaslu Pamekasan guna dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Kegiatan deklarasi pemilu damai ini dilaksanakan di Balai Desa Bandaran.

### 2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yaitu berupa observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait tentang Optimalisasi Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula Dan Penguatan Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 di Desa Bandaran sebanyak 10 orang yang terdiri unsur Pemuda, Tokoh Masyarakat dan Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian tujuan sosialisasi Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula Dan Penguatan Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 Di Desa Bandaran telah tercapai dimana partisipan mampu memahami materi yang telah disampaikan sehingga memudahkan partisipan jika berkeinginan untuk lebih mendalami Undang-Undang tentang pemilihan, kedepannya masyarakat lebih memilih untuk andil dalam kegiatan Pemilihan Umum pada tahun 2024 sebab masyarakat telah lebih sadar akan hak serta kewajiban dan rasa tanggung jawab demi kebermanfaatan bangsa dan Negara. Ketercapaian sosialisasi juga dapat dilihat dengan adanya kemampuan partisipan dalam memahami tujuan sebenarnya adanya kegiatan pemilu, syarat dalam pemilu, sejarah pemilu, isu pemilu serta bagaimana partisipan menyikapi isu pemilu guna mencapai pemilu yang Partisipatif, Aman Damai Serta Berintegritas.

Pengaturan dan pelaksanaan pemilu serentak 2024 telah ditetapkan dalam, Undang-undang No. 10 tahun 2016 tentang pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Undang-undang No. 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum serta tahapan dan jadwal pemilu 2024 yang sudah ditetapkan melalui PKPU No. 3 tahun 2022 (Nurdin, 2019). Hal ini bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan pemilu tahun 2024 berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Adanya pemahaman tentang pengaturan dalam pelaksanaan pemilu 2024 ini akan membantu masyarakat untuk lebih memahami segala bentuk prosedur yang ada dan kedepannya menjadi masyarakat aktif dalam

berpartisipasi di kegiatan kepanitiaan pemilu. Adapun ketika masyarakat ikut berpartisipasi dalam pemilu serentak 2024 salah satunya adalah hak memperoleh peningkatan honor dari jumlah awal Rp.500 ribu rupiah menjadi Rp1,5 juta rupiah. Jumlah itu sendiri berdasarkan usulan Komisi Pemilihan Umum (KPU) melalui mekanisme barunya. Kenaikan honor yang didapatkan hingga tiga kali lipat dari Pemilu tahun 2019 di masing-masing tingkatan mulai dari kelurahan hingga Kecamatan.



**Gambar. 1 Kegiatan Seminar dan Sosialisasi**

Secara umum dari hasil Pelatihan dan Seminar yang dilakukan, masyarakat sebagai partisipan sangat berantusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan Pendidikan politik dalam rangka penguatan partisipasi politik pada pemilu serentak tahun 2024 di Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan. Hal ini dapat terpantau dari aktifnya peserta dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Selanjutnya dari hasil diskusi dan tanya jawab yang dilakukan selama proses Pelatihan dan Seminar terlihat hampir 100% para peserta mampu memahami materi dengan baik.

Evaluasi pelaksanaan hasil kegiatan pelatihan dan seminar pendidikan politik menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut: 1) Faktor pendukung meliputi: pemateri dalam kegiatan ini memiliki kemampuan yang memadai dalam penguasaan materi, antusiasme partisipan dari masyarakat Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan yang cukup tinggi, adanya dukungan dari Kepala Desa Bandaran beserta Aparatur Desa yang menyambut baik pelaksanaan sosialisasi dan menyediakan fasilitas tempat untuk berkegiatan. 2) Faktor penghambat yakni partisipan masih membutuhkan waktu untuk mencerna materi lebih dalam terkait pengaturan serta prosedur pelaksanaan pemilu serentak

tahun 2024 yang telah ditetapkan melalui PKPU No. 3 tahun 2022.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Pendidikan politik terbagi menjadi beberapa komponen yaitu: 1) Keberhasilan target jumlah dan sasaran peserta; 2) Ketercapaian tujuan; 3) Ketercapaian target materi; 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah Pada saat pelaksanaan kegiatan jumlah partisipasi dari masyarakat tidak kurang dari 70 partisipan dan semua adalah warga masyarakat aktif dalam kegiatan pemilu pada tahun-tahun sebelumnya.

Partisipasi pemilih muda harus dibangun karena suara generasi muda merupakan bentuk tanggung jawab terhadap proses keberlanjutan kepemimpinan daerah dan nasional. Rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai warga negara dapat mendorong partisipasi pemilih pemula tinggi untuk memberikan hak suara. Suara mereka harus digunakan dengan semurni mungkin, terhindar dari money politics yang sudah mewabah dalam pemilu di Indonesia. Penyelenggaraan pemilihan umum secara langsung, umum, bebas, jujur dan adil dapat terwujud apabila dilaksanakan oleh penyelenggara pemilihan umum yang mempunyai integritas, profesionalitas dan akuntabilitas (Ibramsyah Amirudin, 2008).

Partisipasi merupakan salah satu aspek penting dari demokrasi. Asumsi yang mendasari demokrasi (partisipasi) merupakan orang yang paling tahu tentang apa yang baik bagi dirinya. Pemilih pemula dalam katagori politik adalah kelompok pemula yang baru pertamakali menggunakan hak pilihannya, orientasi pemilih pemula ini selalu dinamis dan akan berubah mengikuti kondisi yang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, pendidikan politik dan demokrasi kepada segenap masyarakat khususnya pemuda (pemilih pemula) harus segera dilakukan untuk menekan serendah mungkin ketidak terlibatan pemilih dalam pemilu. (Pardede, 2014 Volume 3 No 1 ).

Pemilih pemula yang terdaftar atas pelajar mahasiswa atau pemilih dengan rentang usia 17-21 tahun menjadi sagmen yang sangat unik, sering kali menimbulkan kejutan dan tentunya menjanjikan secara kuantitas, penyebutan kata unik untuk para pemula sebab pemilih pemula sangat antusiasme tinggi, relatif dan rasional, haus akan perubahan dan sayangnya sangat tipis akan kadar polusi pragmatisme.

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2023 – Universitas Islam Madura

Sangat di sayangkan masih banyak pemilih pemula tidak berpartisipasi dalam pesta demokrasi dan tidak menggunakan hak suaranya, ada beberapa faktor yang membuat pemilih pemula tidak bersuara, salah satunya pemilih pemula sibuk dengan kegiatannya sehari hari, dimana kuantitas pemilih pemula pada umunya adalah pelajar dan pekerja, hal demikian yang membuat pemilih pemula mulai apatis terhadap kegiatan yang berbau politik.

Hal yang sama juga dirasakan oleh masyarakat dan pemuda dusun tengah RT 015 RW 06 Desa Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan, tidak sedikit pemuda kurang antusias untuk merayakan pesta demokrasi yang diselenggarakan 5 tahunan tersebut, dalam pelatihan dan semianar di Sesi Tanya Jawab yang di lakukan oleh kami mahasiswa Uinversitas Islam Madura pada tanggal 20 Agustus 2022 ada beberapa faktor penyebab apatismenya pemuda dalam ikut serta dalam pemilu.

- 1) Pertama kurangnya pengetahuan tentang pemilu dan demokrasi.
- 2) Kedua minimnya sosialisasi baik oleh pemerintah atau tokoh masyarakat, kepada salah satu pemuda dan masyarakat.
- 3) Ketiga Kurangnya kepercayaan pemuda terhadap tokoh yang akan dililh dalam pemilu tersebut

Pelatihan ini sangat penting sekali guna meningkatkan partisipasi pemilih dalam pelaksanaan pemilu di 2024, sekaligus mengkur sejauh mana peranan pemuda dalam kontes demokrasi yang akan datang. maka dari itu penyuluhan dengan tema Optimalisasi Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula Dan Penguatan Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 Di Desa Bandaran sangat tepat ketika di terapkan di Dusun tengah RT 01 RW 06 Di Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan, dengan tujuan meningkatkan partisipasi Pemilih, memaparkan sistem dari pemilu dan regulasi yang mana sudah di atur di undang undang.

Pelaksanaan tahapan kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung Pada Bulan Agustus 2024 Di Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan.

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari atau dua sesi pertemuan dimulai pada Tanggal 20–21 Agustus 2024 pukul 08.00 – 10.00 WIB. Peserta Penyuluhan adalah Pemuda Desa Bandaran sebanyak 25-30 Orang. Di hari pertama pada 20 senin 20 Agustus 2022 Tepat pukul 08.00 acara

mulai yang awali pembukaan oleh dua maha Pemuda yang bertindak sebagai Master of Ceremony (MC) yaitu: 1) M. Ferry Dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua TIM Pelaksana Pengabdian Masyarakat diteruskan sambutan Dosen Pembimbing Lapangan dan oleh Perangkat Desa Bandaran. Dalam sambutannya Perangkat desa menyambut baik pelaksanaan Penyuluhan Pemilu yang dilaksanakan oleh Mahasiswa UIM Ini karena dapat menambah pengetahuan dan wawasan pemuda desa yang berkaitan dengan pemilu dan pemilih pemula. Tugas Pengabdian Masyarakat dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (Penyuluhan Peningkatan Pemilih Pemula).

Agenda selanjutnya adalah pemaparan materi Oleh saudara Komisioner Bawaslu. Yaitu materi yang akan disampaikan optimalisasi Peran Serta Pemilih Pemula dalam Pemilu disampaikan selama 1 Jam 30 menit. Adapun isi materi mengenai Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Pemilih pemula merupakan elemen penting dalam struktur dan dinamika politik dan demokrasi. Berusia 17 hingga 21 tahun yang merupakan orang-orang yang digolongkan ke dalam generasi yang sudah bisa ikut melakukan pemilihan. Mereka dikenal juga sebagai swing voters. Pemateri juga menyampaikan peran penting pemilih pemula yang didominasi orang-orang yang terpapar digital, cenderung apolitis, terkadang sebaliknya, sangat partisipatif. Pengetahuan dan pengalaman politik masih minim, karenanya perlu edukasi yang terus menerus dilakukan oleh semua pihak. Ikut pemilu berarti memastikan estafet kepemimpinan nasional dan daerah berjalan dengan lancar.

Pada hari kedua pemaparan materi dan pendalaman materi berikutnya dan di akhiri dengan sesi Tanya jawab dilaksanakan selama 30-45 menit. Peserta Penyuluhan diperkenankan untuk bertanya langsung kepada pemateri, hingga waktu acara selesai.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada sasaran yaitu Pemuda desa Bandaran, maka kegiatan ini berhasil dengan beberapa indikator, sebagai berikut:

- a. Sasaran kegiatan mengetahui bahwa mereka sebagai warga negara mempunyai hak pilih dan akan mereka gunakan sebaik mungkin dalam Pemilu yang akan datang.
- b. Sebagai pemilih pemula yang masuk dalam kategori pemilih rasional yang bisa berubah pilihannya (undecided voters). Walaupun bukan pengikut partai tertentu atau bisa dikatakan sebagai suara yang masih mengambang dengan artian mereka memilih berdasarkan pilihan rasional mereka dan biasanya swing voters ini adalah mereka para pemilih usia muda.
- c. Setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, meningkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap sistem demokrasi dan politik Indonesia sebagai implementasi dari Undang- Undang dan sekaligus esensi hak asasi manusia.
- d. Para peserta berharap, bahwa politik bukan saja aktivitas memperebutkan kekuasaan, melainkan lebih mendasar yaitu politik dapat dijalankan dengan pertimbangan etika dan tujuannya adalah untuk kesejahteraan rakyat.
- e. Kegiatan Penyuluhan ini juga dapat diterapkan dalam sistem pemilu yang dilaksanakan di Desa plalangan Kelak saat proses Pilkades.

Berdasarkan hasil review kegiatan penyuluhan ini, maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat, dapat diterima oleh pihak pemuda di Di Desa Bandaran Kec. Tlanalakan Pamekasan. Sebagai pemilih pemula telah mengetahui dan memahami tentang demokrasi, politik, pemilu 2024 yang akan datang. Selama ini walau sebagian menganggap bahwa politik itu bukanlah urusan yang harus diberi perhatian atau tidak penting, namun setelah pelatihan, sebagian besar dari pemuda menyatakan bahwa hak suara harus diberikan pada pemilu.

Masyarakat dan Pemuda menyadari peran penting partisipasi dalam pilukada 2024. Terdapat beberapa jenis partisipasi politik sebagai sebuah kegiatan dalam proses politik yang membutuhkan keterlibatan masyarakat. Semakin tinggi jumlah pemilih yang memberikan hak suara, maka semakin baik tingkat partisipasi politik di sebuah pemilu. Sebaliknya, semakin kecil jumlah pemilih, maka dapat diartikan semakin kecil tingkat partisipasi.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian kepada masyarakat tentang Optimalisasi Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula Dan Penguatan Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024 Di Desa Bandaran telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan ketercapaian target kegiatan yang meliputi jumlah peserta dan ketepatan sasaran kegiatan sosialisasi itu sendiri. Pemilih pemula juga disarankan lebih bertanggungjawab dalam memanfaatkan informasi dari media sosial. Teliti dan tidak langsung percaya dan membagikan konten media sosial yang tidak jelas sumbernya. Bijak dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam politik, agar media sosial dapat lebih bermanfaat bagi proses demokrasi.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Bandaran Kec. Tlanakan Pamekasan, staff, dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Madura tahun 2024. Terimakasih juga pada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Ach. Khoiri yang selalu menemani dimanapun kegiatan kami berlangsung.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Verba, S., Schlozman, K. L., & Brady, H. E. (1995). *Voice and Equality: Civic Voluntarism in American Politics*. Harvard University Press.
- Belladonna, A. P. (2018). Implementasi Fungsi Partai Politik Sebagai Wahana Pendidikan Politik Di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2).
- Budianto, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Politik terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Tahun 2014 di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1).
- Hasyim, B., Sartibi, N., & Shiddiq Fauzan, H. (2020). Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Partisipasi Pelaksanaan Pemilihan Umum. *Budaya Dan Masyarakat*, 1(1).
- Hermawan, Candra, I. (2020). Implementasi Pendidikan Politik Pada Partai Politik di Indonesia. *Jurnal.Unsur.Ac.Id*, 10(1).
- Nurdin, P. H. (2019). Politik Hukum Pengaturan Pendidikan Politik Oleh Partai Politik.

- Jambura Law Review, 1(2).  
<https://doi.org/10.33756/jalrev.v1i2.1977>
- Pasaribu, P. (2017). Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik The Role of Political Parties In Conducting Political Education. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 5(1).
- Rahman, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 10(1).  
<https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8385>
- Sitepu, E. (2016). Peranan Partai Politik dalam Memberikan Pendidikan Politik yang Berkarakter terhadap Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 2(1).
- Sunarto, S., Sulton, S., & Mahardhani, A. J. (2021). Penguatan pendidikan politik sebagai representasi politik kewargaan jelang Pemilukada serentak tahun 2020. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).  
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.878>